



Unggas Sehat untuk Produktifitas yang Lebih Baik

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen-PKH) Kementerian Pertanian (Kementan) bekerjasama dengan FAO ECTAD, dan didukung oleh USAID telah mengidentifikasi biosecurity peternakan, vaksinasi kawanan (flock) dan praktek-praktek manajemen peternakan terbaik untuk para produsen unggas skala kecil dan menengah. Sasaran dari program ini adalah untuk meningkatkan usaha pencegahan penyakit di peternakan-peternakan unggas, termasuk *highly pathogenic avian influenza* (HPAI), dan meningkatkan produktifitas melalui manajemen yang lebih baik.

Tujuh puluh persen dari keseluruhan peternakan tertarget telah menerapkan praktek-praktek terbaik tersebut dan meningkatkan produktifitas peternakan mereka; peternakan-peternakan ayam petelur mengalami peningkatan 3-5% pada Hendays (sebuah ukuran produktifitas flock) dan peternakan-peternakan ayam pedaging mengalami peningkatan dalam Rasio Konversi Pakan (FCR).



Sertifikasi Peternakan untuk Keuntungan yang Lebih Tinggi

Para peternak yang telah menerapkan praktek-praktek terbaik perunggasan didorong untuk berjuang lebih lanjut dan mendapatkan sertifikasi pemerintah dalam bidang keamanan dan higiene produk hewan (Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner – NKV) dan kompartementalisasi bebas AI. Kedua sertifikat tersebut akan memberikan nilai tambah pada produk-produk peternakan mereka – memungkinkan harga jual yang lebih baik dan membuka kesempatan terhadap pasar yang lebih besar, baik secara domestik maupun internasional.

Limabelas persen peternakan tertarget telah mendapatkan sertifikasi NKV dari pemerintah. Kecenderungan ini meningkat dengan cepat karena banyak pengusaha eceran dan pasar-pasar swalayan kecil hanya akan membeli produk dari peternakan-peternakan yang telah memiliki sertifikasi-sertifikasi tersebut.

